

PROFIL DESA UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

(Sasaran: Desa Pasir Jaya Kecamatan Karawang Kulon Kabupaten Karawang)

Tim Penulis

Depi Prihamdani Anton Romadoni Junior, Fani Juantika Fahmi, Fina Febiola, Rohendra Daviana, Abdi Wandam Wahyudi, Dede Yusup Agustian, Widya Monicha Jaya W, Ida Herlina, Izromi, Kustiri, Reni Setianingsih

UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG

Email: depi.prihamdani@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu pelaksanaan kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi (Pendidikan dan pengajaran, Penelitian dan Pengabdian masyarakat). Adapun pemilihan topik dari kegiatan ini adalah "Profil Desa Berkelanjutan". Dimana data mengenai sistem pemerintahan, kehidupan masyarakat, potensi dan sumber daya, dan perkembangan penduduk, serta mata pencaharian masyarakat Desa Pasirjaya dikumpulkan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner yang berkaitan dengan profil desa tersebut. Hasil tersebut disinkronkan dengan Profil Desa dan Kelurahan (PRODEKSEL) Desa Pasirjaya untuk kemudian diperbarui. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat membantu desa dalam melakukan pendataan terhadap Desa Pasirjaya. Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang tentunya dapat membantu masyarakat Desa Pasirjaya jika memerlukan data terkait profil Desa dan Kelurahan, sehingga masyarakat mendapatkan data terbaru.

Kata Kunci : Profil Desa, Pembangunan Berkelanjutan.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengabdian masyarakat merupakan pelaksanaan kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi (Pendidikan dan pengajaran, Penelitian Pengabdian masyarakat) dan wajib dilaksanakan oleh seluruh sivitas akademika Universitas Buana Perjuangan Karawang yang bertujuan untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Ketiga aspek dharma perguruan tinggi tersebut di laksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan universitas buana perjuangan karawang dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan cukup dalam bidang masing masing, mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia

pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Pasirjaya, Kecamatan Cilamaya Kulon, Kabupaten Karawang dengan tema "Profil Desa Berkelanjutan". Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan bersama-sama antara dosen dan mahasiswa. Dengan demikian Universitas Buana Perjuangan Karawang berharap agar program pengabdian masyarakat tahun 2020 yang telah dilaksanakan dapat terealisasi semaksimal mungkin.

1.2 Tujuan

1. Membentuk sarjana penerus pembangunan yang mampu menghayati permasalahan yang kompleks.
2. Mendukung dan memotivasi segala proses dan kegiatan pembangunan yang ada di lingkungan masyarakat demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan melalui peran tri dharma perguruan tinggi
4. Menanamkan nilai kepribadian:
 - a) Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab;
 - b) Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
5. Mengembangkan kerjasama antar disiplin ilmu dan antar lembaga.
6. Melatih mahasiswa dalam mengkaji fenomena-fenomena sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang menjadi dasar pembuatan program kerja kami diambil dari hasil observasi dan keterangan aparat Desa Pasirjaya, di antaranya :

1. Sistem Pemerintahan Desa Pasirjaya

UU 6 tahun 2014 tentang Desa (UU Desa) menyebutkan bahwa Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah

yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

UU 6 tahun 2014 tentang Desa lebih dikenal dengan UU Desa. Dalam UU Desa disebutkan bahwa Desa atau yang disebut dengan nama lain telah ada sebelum Negara Kesatuan Republik Indonesia terbentuk.

2. Kehidupan Masyarakat Desa Pasirjaya

Kehidupan masyarakat Desa Pasirjaya hampir didominasi dengan warga yang berprofesi sebagai buruh harian lepas yang mengandalkan sebagai sumber mata pencaharian kehidupan sehari-hari. Kehidupan sosial masyarakat desa sendiri sangat beragam dan toleran dengan warga pendatang.

3. Potensi dan Sumber Daya Desa Pasirjaya

Dengan memiliki lahan persawahan yang luas potensi utama desa tersebut adalah pertanian dengan sumber daya yang mendukung untuk pengembangan potensi tersebut.

4. Perkembangan Penduduk Desa Pasirjaya

Perkembangan jumlah penduduk laki-laki tahun ini mencapai 4.500 dan jumlah penduduk perempuan mencapai 4.553, sedangkan jumlah penduduk laki-laki tahun lalu berjumlah 4.527, dan penduduk perempuan tahun lalu berjumlah 4.539, dengan kepala keluarga laki-laki tahun ini 2.630, sedangkan tahun lalu mencapai 2.630, dan jumlah kepala keluarga perempuan tahun ini dan tahun lalu masih sama yaitu berjumlah 139.

5. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pasirjaya

Mata pencaharian masyarakat desa Pasirjaya, meliputi beberapa mata pencaharian, yaitu :

- Sektor pertanian, terdiri dari (303 orang berprofesi sebagai petani, dan 1.800 orang berprofesi sebagai buruh tani).
- Sektor peternakan, terdiri dari (peternakan perorangan berjumlah 38, 9

orang berprofesi sebagai buruh peternakan).

- Sektor Nelayan, terdiri dari (5 orang nelayan, 30 orang berprofesi sebagai buruh usaha perikanan).
- Sektor industri kecil, menengah, dan besar terdiri dari (34 orang sebagai pelaku industri kecil, menengah, dan besar).
- Sektor industri menengah dan besar, terdiri dari (53 orang berprofesi sebagai karyawan perusahaan swasta).
- Sektor perdagangan, terdiri dari (148 orang berprofesi sebagai pengusaha perdagangan keliling).
- Sektor jasa, terdiri dari (5 orang berprofesi sebagai montir, 2 orang sebagai perawat swasta, 1 orang sebagai anggota POLRI, 1 orang sebagai bidan swasta, 53 orang sebagai guru swasta, 46 sebagai pembantu rumah tangga, 3 orang sebagai dukun tradisional, 1.252 orang tidak mempunyai mata pencaharian tetap).

GAMBARAN DESA

2.1 Deskripsi Umum

2.1.1 Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat

Desa Pasirjaya merupakan desa yang terletak di Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang dimana sebagian besar penduduknya bekerja sebagai buruh tani, dan buruh pabrik dan juga mendominasi para buruh harian lepas yang ada di desa Pasirjaya. Setelah dilakukan survey lapangan oleh Mahasiswa PENGABDIAN MASYARAKAT UBP, pada daerah tersebut sebagian besar warganya merupakan pendatang dari luar Karawang dan mayoritas pendatang dari Jawa, yang dimana menyebabkan adanya kultur yang berbeda pada desa tersebut yakni penggunaan bahasa yang pada umumnya warga Karawang menggunakan bahasa Sunda, namun pada Desa tersebut menggunakan Bahasa Jawa, dan juga banyak terdapat Pesantren maupun lembaga pendidikan yang bernuansa Islam.

Bidang spiritual keagamaan pada daerah tersebut cukup baik,

hal ini di terbukti dari data yang kami peroleh bahwa sanya sering diadakan pengajian rutin seminggu sekali, lembaga-lembaga pendidikan yang berbasis Islam.

Adapun adat istiadat di Desa Pasirjaya itu meliputi : adat istiadat dalam perkawinan, kelahiran anak, upacara kematian. Pengelolaan hutan, tanah pertanian, memecahkan konflik warga, adat istiadat dalam menjauhkan penyakit dan bencana alam, adat dalam memulihkan hubungan antara manusia dan alam semesta dan lingkungannya, dan adat istiadat dalam penanggulangan kemiskinan bagi keluarga yang tidak mampu berjalan dengan baik.

2.1.2 Pendidikan

Pendidikan yang ditempuh masyarakat Desa Pasirjaya sudah cukup baik, karena mayoritas warga menempuh pendidikan sampai tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), dan banyak juga yang menempuh pendidikan sampai ke jenjang strata satu. Adapun untuk fasilitas pendidikan di Desa Pasirjaya termasuk pada kondisi yang baik di buktikan dengan adanya sekolah TK, SD, SMP, dan SMA/SMK serta Lembaga Pendidikan Agama.

2.1.3 Kesehatan

Bidang kesehatan pada Desa Pasirjaya memiliki 4 unit posyandu dan terdapat 1 unit apotik yang menjual obat-obatan untuk warga sekitar. Dari data yang kita dapat, penduduk Desa Pasirjaya memiliki kesadaran betapa pentingnya kesehatan. Hal ini tercermin dari lingkungan yang bersih.

2.2 Statistik Dasar Desa/ Kelurahan

Pasirjaya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cilamaya Kulon, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Sebagian besar wilayah Desa Pasirjaya terdiri dari persawahan. Batas wilayah Desa Pasirjaya:

- a. Batas Utara: Laut Jawa
- b. Batas Selatan: Desa Muktijaya
- c. Batas Timur: Desa Pasirukem
- d. Batas Barat: Desa Ciparage Jaya

Luas wilayah Desa Pasirjaya kurang lebih 879,2213 Ha dengan keseluruhan penduduk berjumlah 9.035 jiwa, yang terdiri dari 317 Kepala Keluarga dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 4.500 jiwa, serta penduduk perempuan sebanyak 4.553 jiwa. Pemanfaatan lahan sebagian besar adalah untuk area pertanian sawah (padi). Sektor pendapatan terbesar warga ditinjau dari segi bidang pemanfaatan lahan adalah pertanian/sawah (tanaman padi).

2.3 Potensi Desa/Kelurahan

Potensi desa adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh dan ditinjau dari potensi sumber daya alam yang meliputi ; luas lahan tanah sawah, luas pemukiman, luas lahan perkarangan, luas lahan tanah fasilitas umum, luas lahan pasang surut, luas tanah kas desa, dapat disimpulkan bahwa potensi yang dimiliki Desa Pasirjaya adalah sebagian besar di bidang pertanian.

2.4 Perkembangan Desa/ Kelurahan

Dari data yang diperoleh maka dapat disimpulkan perkembangan sarana dan prasarana di Desa Pasirjaya meliputi; fasilitas pendidikan dengan 118 tenaga pengajar, fasilitas kesehatan, tempat peribadatan, fasilitas transportasi dengan adanya jembatan beton, dan jembatan kayu, adanya fasilitas irigasi, sanitasi, serta fasilitas olahraga dengan adanya Lapangan Sepak Bola, lapangan Bulu Tangkis, dan Meja Pingpong.

Untuk perkembangan kependudukan pada tahun 2020 jumlah laki-laki 4.500 orang, perempuan sebanyak 4.553 orang, sedangkan pada tahun lalu jumlah penduduk laki-laki mencapai 4.527 orang, dan perempuan mencapai 4.539 orang. Di Desa Pasirjaya terdapat beberapa kepala keluarga dan jumlah kepala keluarga perempuan tahun ini dan tahun lalu masih sama yaitu berjumlah 139. Dan kepala keluarga laki-laki pada tahun 2020 sebanyak 2.630 orang.

Penduduk yang tamat sekolah dasar 2.934 orang, penduduk yang sudah lulus SLTP 698 orang, penduduk yang sedang sekolah dilanjutan tingkat atas sebanyak 85 orang, penduduk yang tamat diploma satu 25 orang, yang

tamat D2 berjumlah 5 orang, yang tamat D3 berjumlah 1 orang dan yang tamat setrata 1 (S1) sebanyak 55 orang.

KAJIAN DESA

3.1 Ketercapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Ketercapaian pembangunan yang ada di Desa Pasirjaya didukung dengan pembangunan infrastruktur jalan penghubung antara jalan desa, kecamatan dan kabupaten/kota sehingga memudahkan akses mobilitas masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Komoditas utama yang ada di desa Pasirjaya adalah kelompok tani yang didukung dengan luasnya lahan persawahan sehingga pertanian menjadi sumber pencaharian masyarakat desa, namun tidak hanya pertanian melainkan ada beberapa sektor usaha lainnya diantaranya adalah nelayan, industri kecil, menengah, dan besar.

Dalam segi Pendidikan masyarakat Desa Pasirjaya sudah menjalankan program pendidikan wajib belajar dua belas tahun dan ada sebagian masyarakat desa yang melanjutkan Pendidikan pada jenjang perguruan tinggi.

Kehidupan sosial masyarakat Desa Pasirjaya sangat baik masih menjalankan kegiatan gotong royong baik dalam kegiatan keagamaan maupun dalam kegiatan bakti sosial lainnya. Yang didukung oleh aparaturnya pemerintahan desa dalam menjalankan kegiatan sosial tersebut. Masyarakat masih menjalankan kebiasaan dan tradisi yang masih dipegang saat ini baik pernikahan, kelahiran anak masih dilakukan. Kerukunan masyarakat desa dengan etnis atau suku Sunda dan Jawa terjalin dengan baik dan hidup berdampingan, begitu pula dengan kehidupan beragama terjalin sebuah toleransi yang baik diantara masyarakat desa.

Aparatur desa Pasirjaya selalu memberikan respon yang baik terhadap masyarakat baik dalam pelayanan administrasi kependudukan dan penyaluran bantuan pemerintahan baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat.

3.2 Permasalahan dan Solusi

3.2.1 Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi desa ialah terhambatnya ketika pengumpulan

data potensi dan perkembangan desa, dalam hal penginputan, di karenakan desa ini merupakan pemerintahan desa yang terbilang baru, dan pemerintahan desa sebelumnya dianggap tidak maksimal dalam hal melakukan pendataan desa, maka dari itu pemerintahan saat ini dihadapkan dengan pendataan serta penginputan data yang dilakukan dari awal, guna memperbarui data potensi dan perkembangan desa.

3.2.2 Solusi

Solusinya melakukan birokrasi dan meminta bantuan kepada aparaturnya desa terkait dalam pengambilan data potensi dan perkembangan desa, dengan melakukan koordinasi dan meminta bantuan dengan RT/RW setempat untuk melakukan pengumpulan data yang kemudian dihimpun oleh data yang dikelola oleh desa.

3.3 Pengembangan Potensi Desa

Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan agar pelaksanaan pengembangan potensi desa bisa berjalan lancar, efektif dan efisien sesuai dengan potensi yang ada dan kebutuhan masyarakat. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pendataan dan kajian awal terhadap data potensi yang tersedia untuk menentukan obyek-obyek yang bisa dikembangkan.
2. Melakukan survei lapangan untuk mengumpulkan data-data yang akan dijadikan bahan dalam memetakan potensi dan masalah serta fasilitasi-fasilitasi yang akan diimplementasikan.
3. Melakukan pengkajian melalui tabulasi dan analisis terhadap data yang terkumpul dengan menggunakan metoda analisis yang telah ditetapkan.
4. Menentukan skala prioritas potensi yang akan dikembangkan berdasarkan kebutuhan, biaya dan manfaat dari hasil pengembangan.
5. Merumuskan design atau rencana strategis yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.
6. Mengimplementasikan design atau rencana strategis yang telah dihasilkan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Desa Pasirjaya merupakan salah satu desa yang memiliki areal persawahan yang sangat potensial, strategis, mudah dijangkau, dan subur. Kondisi perekonomian Desa Pasirjaya sudah cukup bagus, hampir sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani dan buruh tani dan buruh harian lepas karena area persawahan yang begitu strategis dan luas. Pendidikan sebagian besar masyarakat rata-rata berpendidikan terakhir SMA, sebagian besar masih sekolah baik di SD, SMP dan SMA.

Pelayanan masyarakat dan pengelolaan administrasi masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi keterlambatan dan kesulitan dalam menemukan data yang diperlukan oleh masyarakat yang memerlukan. Hal ini disebabkan tidak adanya ketersediaan teknologi informasi yang memadai dan aparatur pemerintahan desa yang belum menguasai teknologi informasi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2003). Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: and
- Dwi Priyanti, S. I. (2013). Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Kecamatan. Indonesian Journal on Networking and Security, 55, 61.
- Henri Subiakto, Internet untuk pedesaan dan pemanfaatannya bagi masyarakat Departemen Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Airlangga, 2018
- Paryanta1, S. D. (2017). Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Desa Sawahan. Indonesian Journal on Software Engineering, 78
- Pemdes. (2020, September 7). Sistem Informasi Desa Dan Kelurahan Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri. Diambil kembali dari <http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id>